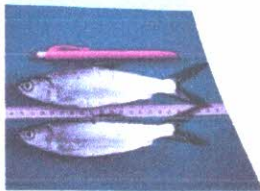




KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

**BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN**  
**(032.12.403827.000.KD)**

# **LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024**



**BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN**  
Banjar Dinas Gondol, Desa Penyabangan Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng - Bali

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antarlain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

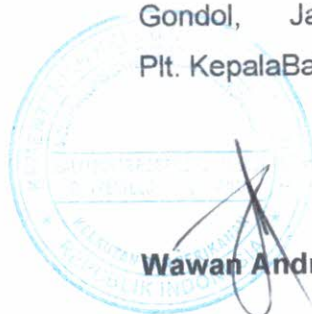
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggung jawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gondol, Januari 2025

Plt. Kepala Balai,



**Wawan Andriyanto**

## A.1. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

|                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Laporan Realisasi Anggaran .....                          | 1         |
| 2. Neraca .....                                              | 1         |
| 3. Laporan Operasional .....                                 | 2         |
| 4. Laporan Perubahan Ekuitas .....                           | 2         |
| 5. Catatan Atas Laporan Keuangan .....                       | 2         |
| I. Laporan Realisasi Anggaran .....                          | 4         |
| II. Neraca .....                                             | 5         |
| III. Laporan Operasional .....                               | 6         |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....                          | 7         |
| V. Catatan Atas Laporan Keuangan .....                       | 8         |
| <b>I. Fropil BBRBLPP .....</b>                               | <b>8</b>  |
| 1.1. Kondisi Umum .....                                      | 8         |
| 1.1.1. Struktur Organisasi .....                             | 9         |
| 1.1.2. Sumber Daya .....                                     | 12        |
| 1.2. Potensi Permasalahan .....                              | 14        |
| II. Visi dan Misi .....                                      | 15        |
| III. Arah Kebijakan dan Strategi .....                       | 18        |
| IV. Program dan Kegiatan .....                               | 24        |
| A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....            | 29        |
| A.3. Basis Akutansi .....                                    | 29        |
| A.4. Dasar Pengukuran .....                                  | 30        |
| A.5. Kebijakan Akutansi .....                                | 30        |
| <b>B. Penjelasan Atas Pos – Pos Realisasi Anggaran .....</b> | <b>39</b> |
| b.1. Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak .....                 | 39        |
| b.2. Belanja .....                                           | 41        |
| b.3. Belanja Pegawai .....                                   | 42        |
| b.4. Belanja Barang .....                                    | 44        |
| b.5. Belanja Modal .....                                     | 43        |
| <b>C. Penjelasan Atas Pos – Pos Neraca .....</b>             | <b>47</b> |
| c.1. Kas di Bendahara Pengeluaran .....                      | 47        |
| c.2. Kas di Bendahara Penerimaan .....                       | 47        |
| c.3. Kas Lainnya Setara Kas .....                            | 48        |
| c.4. Persediaan .....                                        | 48        |
| c.5. Tanah .....                                             | 49        |
| c.6. Peralatan dan Mesin .....                               | 49        |

|                                                            |           |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| c.7. Gedung dan Bangunan .....                             | 50        |
| c.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan .....                     | 50        |
| c.9. Aset Tetap Lainnya .....                              | 51        |
| c.10. Kontruksi dalam Pengerjaan .....                     | 51        |
| c.11. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....                | 51        |
| c.12. Aset Tak Berwujud .....                              | 52        |
| c.13. Akumulasi Amortisasi .....                           | 54        |
| c.14. Uang Muka KPPN .....                                 | 54        |
| C.15. Utang Pihak Ketiga .....                             | 55        |
| c.16. Beban Yang Masih Harus Dibayar .....                 | 55        |
| c.17. Utang yang Belum Ditagihkan .....                    | 55        |
| c.18. Ekuitas .....                                        | 57        |
| <b>D. Penjelasan Pos Laporan Operasional .....</b>         | <b>57</b> |
| d.1. Pendapatan Bukan Pajak .....                          | 58        |
| d.2. Bebab Pegawai .....                                   | 58        |
| d.3. Beban Persediaan .....                                | 58        |
| d.4. Beban Barang Jasa .....                               | 59        |
| d.5. Beban Pemeliharaan .....                              | 60        |
| d.6. Beban Perjalanan Dinas .....                          | 60        |
| d.7. Beban Barang Diserahkan Kemasyrakat .....             | 61        |
| d.8. Beban Penyusutan Amortisasi .....                     | 62        |
| d.9. Beban Penyisihan Utang Tertagih .....                 | 62        |
| d.10. Beban Lain-lain .....                                | 62        |
| d.11. Kegiatan Operasional .....                           | 63        |
| d.12. Pos Luar Biasa .....                                 | 63        |
| <b>E. Penjelasan Pos Laporan Ekuitas .....</b>             | <b>64</b> |
| e.1. Ekuitas Awal .....                                    | 64        |
| e.2. Surplus Depisit (Depisit LO) .....                    | 65        |
| e.3. Penyesuaian Nilai Aset .....                          | 65        |
| e.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi .....                | 65        |
| e.5. Transaksi Antar Entitas .....                         | 66        |
| e.6. Ekuitas Akhir .....                                   | 66        |
| <b>F. Kejadian Penting Setelah Terjadinya Neraca .....</b> | <b>67</b> |



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

JALAN SINGARAJA-GILIMANUK, DESA PENYABANGAN, KECAMATAN GEROKGAK  
KABUPATEN BULELENG, BALI (81155)  
TELEPON (0362) 92278, FAKSIMILE (0362) 92272, 92271  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bbrblgondol@kkp.go.id](mailto:bbrblgondol@kkp.go.id)

---

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gondol, Januari 2025

Plt. Kepala Balai,



**Wawan Andriyanto**

Laporan Keuangan Satker Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2024

Realisasi Pendapatan Negara TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp.1.107.870.931-**, atau mencapai 158.00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp.549.900.000-**.

Realisasi Belanja Negara TA 2024 dalah sebesar **Rp.73.592.654.636-**, atau mencapai 99.00 persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp.79.151.609.000-**.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada TA 2024 .

Nilai Aset per TA 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.111.650.355.517-**, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar **Rp.183.539.500-**, Aset Tetap (netto) sebesar **Rp.109.586.872.134-**, dan Aset Lainnya (netto) sebesar **Rp.1.879.943.883-**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar **Rp.111.559.204.508-**, yang terdiri dari: Kewajiban sebesar **Rp.91.151.009-**, dan Ekuitas sebesar **Rp.111.650.355.517-**.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk sampai dengan Tahun 2024 adalah sebesar **Rp.935.837.948-**, sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp.75.754.990.611-**, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar **(Rp74.819.152.663),-**. Pada Kegiatan Non Operasional Pendapatan pelepasan aset non Lancar sebesar **Rp.111.536.000-**, dan beban pelepasan aset non Lancar sebesar **Rp.29.980.318-**, dan Surplus/Defisit pelepasan Aset Non Lancar sebesar **Rp.81.555.682-**. Pendapatan dari kegiatan Non operasional lainnya sebesar **Rp.60.496.983-**, dan beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar **Rp. 5.942.000-**. Surplus dari kegiatan non operasional lainnya sebesar **Rp.54.554.983-**. Sehingga Surplus dari kegiatan Non Operasional adalah sebesar **Rp.136.110.665-**. Surplus/deficit dari pos luar biasa adalah sebesar **(Rp.74.683.041.998)** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **(Rp.74.683.041.998)-**.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp.102.595.292.997-**.

Penyesuaian nilai asset adalah sebesar Rp. 0,- dikurangi Defisit-LO sebesar **(Rp.74.683.041.998)** kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi yaitu koreksi nilai persediaan **Rp.38.651.000** koreksi nilai aset non revaluasi **Rp. 397.466.182**, dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp.83.210.836.327-**, kenaikan/penurunan ekuitas **Rp.8.963.911.511** sehingga Ekuitas entitas Tahun 2024 adalah sebesar **Rp.111.559.204.508**.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan

Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2024 DAN TAHUN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                        | CATATAN | Tahun 2024            |                       | % thd<br>Angg | Tahun 2023            |
|-------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
|                               |         | ANGGARAN              | REALISASI             |               | REALISASI             |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                       |                       |               |                       |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1     | 549.900.000           | 1.107.870.931         | 88.13         | 793.896.900           |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |         | <b>549.900.000</b>    | <b>1.107.870.931</b>  | <b>88.13</b>  | <b>793.896.900</b>    |
| <b>BELANJA</b>                | B.2.    |                       |                       |               |                       |
| Belanja Pegawai               | B.3     | 55.537.934.000        | 55.490.838.839        | 99,92         | 51.869.714.300        |
| Belanja Barang                | B.4     | 23.613.675.000        | 18.101.815.797        | 98.29         | 20.793.974.001        |
| Belanja Modal                 | B.5     | -                     | -                     | 97.26         | -                     |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |         | <b>79.151.609.000</b> | <b>73.592.654.636</b> | <b>92,98</b>  | <b>72.663.688.301</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN**  
**PERIKANAN**  
**NERACA TAHUN 2024 DAN TAHUN 2023**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                           | CATATAN | TAHUN 2024             | TAHU 2023              |
|--------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>ET</b>                                        |         |                        |                        |
| <b>ET LANCAR</b>                                 |         |                        |                        |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                     | C.1     | -                      | -                      |
| Kas di Bendahara Penerimaan                      | C.2     | -                      | -                      |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                       | C.3     | -                      | -                      |
| Persediaan                                       | C.4     | 183.539.500            | 215.826.250            |
| Bagian Lancar TP/TGR                             | C.5     | -                      | -                      |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran         | C.6     | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka | C.7     | -                      | -                      |
| Belanja Dibayar di Muka                          | C.8     | -                      | -                      |
| Persediaan yang belum di register                | C.9     | -                      | -                      |
| Jumlah Aset Lancar                               |         | <b>183.539.500</b>     | <b>215.826.250</b>     |
| <b>ET TANG JANGKA PANJANG</b>                    |         |                        |                        |
| Tagihan TP/TGR                                   | C.10    | -                      | -                      |
| Tagihan Penjualan Angsuran                       | C.11    | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka | C.12    | -                      | -                      |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang                    |         | -                      | -                      |
| <b>ET TETAP</b>                                  |         |                        |                        |
| Tanah                                            | C.13    | 84.205.734.000         | 84.205.734.000         |
| Peralatan dan Mesin                              | C.14    | 42.029.829.596         | 34.849.640.646         |
| Gedung dan Bangunan                              | C.15    | 42.048.888.610         | 24.650.901.610         |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                     | C.16    | 4.490.267.976          | 4.490.267.976          |
| Aset Tetap Lainnya                               | C.17    | 737.975.890            | 738.465.890            |
| Konstruksi dalam pengerjaan                      | C.18    | -                      | -                      |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                  | C.19    | (63.925.823.938)       | (48.634.636.417)       |
| Jumlah Aset Tetap                                |         | <b>109.586.872.134</b> | <b>100.300.373.705</b> |
| <b>ET LAINNYA</b>                                |         |                        |                        |
| Aset Tak Berwujud                                | C.20    | -                      | 3.221.989.165          |
| Aset Lain-Lain                                   | C.21    | 4.601.806.065          | 1.062.718.000          |
| Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya   | C.22    | (2.721.862.182)        | (225.614.123)          |
| Jumlah Aset Lainnya                              |         | <b>1.879.943.883</b>   | <b>2.079.093.042</b>   |
| <b>JMLAH ASET</b>                                |         | <b>111.650.355.517</b> | <b>102.595.292.997</b> |
| <b>WAJIBAN</b>                                   |         |                        |                        |
| <b>WAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                     |         |                        |                        |
| Uang Muka dari KPPN                              | C.23    | -                      | -                      |
| Utang kepada Pihak Ketiga                        | C.24    | 91.151.009             | -                      |
| Pendapatan Diterima di Muka                      | C.25    | -                      | -                      |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek                   |         | <b>91.151.009</b>      | -                      |
| <b>JMLAH KEWAJIBAN</b>                           |         | <b>91.151.009</b>      | -                      |
| <b>UITAS</b>                                     |         |                        |                        |
| Ekuitas                                          | C.26    | 111.559.204.508        | 102.595.292.997        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                            |         | <b>111.559.204.508</b> | <b>102.595.292.997</b> |
| <b>JMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>               |         | <b>111.650.355.517</b> | <b>102.595.292.997</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE TAHUN 2024 DAN TAHUN 2023**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                                | CATATAN | TAHUN 2024              | TAHUN 2023              |
|-----------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                           |         |                         |                         |
| <b>PENDAPATAN</b>                                                     |         |                         |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                                         | D.1     | 935.837.948             | 559.032.322             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                              |         | <b>935.837.948</b>      | <b>559.032.322</b>      |
| <b>BEBAN</b>                                                          |         |                         |                         |
| Beban Pegawai                                                         | D.2     | 55.490.838.839          | 51.869.714.300          |
| Beban Persediaan                                                      | D.3     | 735.964.327             | 602.881.825             |
| Beban Barang dan Jasa                                                 | D.4     | 13.063.721.502          | 18.003.674.980          |
| Beban Pemeliharaan                                                    | D.5     | 3.275.711.310           | 4.192.559.462           |
| Beban Perjalanan Dinas                                                | D.6     | 1.182.565.417           | 1.571.242.384           |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada                                  | D.7     | -                       | -                       |
| Beban Bantuan Sosial                                                  | D.8     | -                       | -                       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                       | D.9     | 2.006.189.216           | 2.203.317.535           |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                                 | D.10    | -                       | -                       |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                                   |         | <b>75.754.990.611</b>   | <b>78.443.390.486</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>                    |         | <b>(74.819.152.663)</b> | <b>(77.884.358.164)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                       | D.11    |                         |                         |
| Pendapatan pelepasan aset non lancar                                  |         | 11.536.000              | 164.569.998             |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                                       |         | 29.980.318              | 164.569.998             |
| <b>Pelepasan Aset Non Lancar</b>                                      |         | <b>54.554.983</b>       | <b>36.074.480</b>       |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                      |         | 60.496.983              | 70.294.580              |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                           |         | 5.942.000               | 34.220.100              |
| <b>Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> |         | <b>136.110.665</b>      | <b>200.644.478</b>      |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                |         | <b>136.110.665</b>      | <b>200.644.478</b>      |
| <b>SEBELUM POS LUAR BIASA</b>                                         |         | <b>(74.683.041.998)</b> | <b>(77.683.713.686)</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                                 | D.12    |                         |                         |
| Pendapatan PNB                                                        |         | -                       | -                       |
| Beban Perjalanan Dinas                                                |         | -                       | -                       |
| Beban Persediaan                                                      |         | -                       | -                       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                                             |         | <b>(74.683.041.998)</b> | <b>(77.683.713.686)</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## IV. LAPORAN EKUITAS

### BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TAHUN 2024 DAN TAHUN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                  | CATATAN | TAHUN 2024             | TAHUN 2023             |
|---------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                     | E.1     | <b>102.595.292.997</b> | <b>101.532.223.265</b> |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                    | E.2     | (74.683.041.998)       | (77.683.713.686)       |
| KOREKSI YANG MENAMBAH DAN MENGURANGI EKUITAS            | E.3     | 436.117.182            | 3.109.449.557          |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | E.3.1   |                        |                        |
| Penyesuaian Nilai Aset                                  | E.3.2   |                        |                        |
| Koreksi Nilai Persediaan                                | E.3.3   | 38.651.000             | <b>145.500.000</b>     |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                              | E.3.4   | -                      | -                      |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                            | E.3.5   | -                      | -                      |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                  | E.3.6   | 397.466.182            | 2.963.949.557          |
| Koreksi Lain-lain                                       | E.3.7   |                        | -                      |
| <b>JUMLAH</b>                                           |         | -                      |                        |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                          |         | 83.210.836.327         | 75.637.333.861         |
| <b>KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS</b>                      |         | 8.963.911.511          | 1.063.069.732          |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                    |         | <b>111.559.204.508</b> | <b>102.595.292.997</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## A. PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

#### 1.1. Kondisi umum

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.22/PERMEN-KP/2017 tertanggal 27 Maret Tahun 2017 di Jakarta tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

BBRBLPP telah berhasil mengembangkan teknologi perbenihan beberapa spesies ikan laut, krustase dan kekerangan bahkan pembenihan ikan bandeng dan kerapu telah berkembang ditingkat pertani dengan prototype hatcheri skala rumah tangga (HSRT). Dewasa ini tidak kurang dari 6,700 bak hatcheri di Kabupaten Buleleng secara fleksibel dan aktif melakukan kegiatan produksi benih bandeng maupun kerapu bebek dan kerapu macan. Keberhasilan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih teridentifikasi berbagai masalah teknis yang menghambat perkembangan budidaya laut antara lain mutu induk, telur, benih, penyakit, pakan dan teknologi budidaya pembesaran. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut perlu lebih diintensifkan.

Selain penelitian untuk mengatasi berbagai kekurangan pada berbagai aspek budidaya, penelitian terapan dalam rangka pengembangan kawasan budidaya laut perlu mendapat porsi yang lebih besar. Hal ini perlu dilakukan agar penelitian skala laboratorium dapat diterapkan pada skala usaha sehingga hasil penelitian dapat termanfaatkan oleh masyarakat pembudidaya. Sekitar 30 jenis ikan dan non-ikan yang telah dan sedang diteliti di BBRBLPP pada tahun 1984-2009 namun teknologi perbenihan secara utuh dengan penerbitan petunjuk teknis

baru dilakukan pada 12 jenis yaitu udang windu (*Penaeus monodon*), Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*), bandeng (*Chanos chanos*), kerapu bebek (*Cromileptis altivelis*), kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*), Kerapu raja sunu (*Plectropoma laevis*), kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*), kerapu batik (*E. microdon*), kerapu lumpur (*E. coioides*), kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*), kepiting bakau (*Scylla paramamosain*), rajungan (*Portunus pelagicus*), dan teripang (*Holothurea scabra*).

Tugas pokok BBRBLPP adalah melaksanakan riset strategis dalam bidang budidaya laut meliputi: perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan dan toksikologi, teknologi budidaya dan penyuluhan perikanan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh Kepala Bagian, Kepala Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional. Secara struktural Bagian dan Subbagian pada BBRBLPP adalah sebagai berikut.

#### **1.1.1 Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya, BBRBLPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Bagian dan Kepala Bidang yang membawahi subbagian/seksi sebagai berikut:

##### **A. Bagian Tata Usaha**

- Bagian Tata Usaha Mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga
- Menyelenggarakan fungsi : pelaksanaan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional dan tata laksana, Pelaksanaan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan.

##### **(A.1). Sub Bagian Kepegawaian**

Sub Bagian Kepegawaian, dengan tugas melakukan urusan kepegawaian administrasi jabatan fungsional dan tata laksana.

(A.2). Sub Bagian Keuangan dan Umum Subbagian Keuangan dan Umum dengan tugas melakukan urusan keuangan persuratan dan kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan

B. Bidang Tata Operasional

- Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran pengumpulan data, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.
- Menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana program dan anggaran pengumpulan data, pemantauan dan evaluasi serta penyusunan pelaporan.

(B.1). Seksi Program dan Anggaran

Seksi Program dan Anggaran, mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran.

(B.2). Seksi Monitoring dan Evaluasi

Seksi Monitoring dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan persiapan bahan pengumpulan data, pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan.

C. Bidang Pelayanan Teknis, Sarana dan Penyuluhan

- Bidang Pelayanan Teknis dan Sarana mempunyai tugas melaksanakan persiapan kerjasama, pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi serta pengelolaan prasarana dan sarana penelitian dan pengembangan budidaya laut.
- Menyelenggarakan fungsi persiapan kerjasama, pelayanan teknis, jasa diseminasi, informasi, komunikasi, publikasi hasil penelitian dan pengembangan budidaya laut serta pengelolaan perpustakaan.
- Pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut

(C.1) Seksi Kerjasama dan Pelayanan Riset

Seksi kerjasama dan pelayanan Riset, informasi, komunikasi publikasi hasil riset dan pengembangan budidaya laut, serta pengelolaan.

(C.2). Seksi Prasarana dan Sarana

Seksi Prasarana dan sarana mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana penelitian dan pengembangan budidaya laut.

(C.3) Seksi Penyuluhan

Seksi Penyuluhan mempunyai tugas melakukan pemantauan dan pengelolaan berkaitan dengan tugas dan fungsi para penyuluh perikanan di lapangan.

D. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Peneliti, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, Arsiparis dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, pada tingkat BBRBLPP dibentuk empat kelompok peneliti yaitu kelompok genetika, breeding dan bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, teknologi budidaya serta kesehatan ikan. Selain tenaga fungsional peneliti, jabatan fungsional non peneliti yaitu jabatan fungsional teknisi litkayasa, pustakawan, arsiparis, dan pranata komputer.

**STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN, GONDOL – BALI**



Gambar 1. Struktur Organisasi BBRBLPP

### **1.1.2. Sumber Daya Penelitian dan Pengembangan**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti, penyuluh maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset Balai yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset, penyuluhan, dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (renewable resources) dan tidak terbarukan (non-renewable resources). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (ocean thermal energy conversion). Sumber daya tidak terbarukan (non-renewable resources) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.

Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Peningkatan produksi perikanan dapat dicapai melalui inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan. Berbagai komponen dan paket teknologi perikanan telah banyak dihasilkan oleh BBRBLPP yang dihasilkan ini harus segera secara intensif dikomunikasikan kepada pengguna agar dapat diimplementasikan dalam usaha yang riil sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Aplikasi teknologi yang lebih inovatif akan menjadikan sektor perikanan menjadi ladang usaha yang lebih menarik bagi masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan yang menguntungkan.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah menghasilkan paket teknologi pembenihan seperti kepiting, rajungan, ikan kobia, kakap merah, ikan kue dan udang windu. Sedangkan terdapat komoditas yang masih digunakan dalam kegiatan riset di tahun 2019 diantaranya adalah tuna sirip kuning, lobster laut, ikan kerapu sunu, kakap putih, teripang dan abalone. Potensi SDM Penyuluhan yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Bali, NTB, NTT dan Kalimantan tengah menjadi ujung tombak pengembangan teknologi yang dihasilkan oleh BBRBLPP.

## **1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### **1.2.2. Permasalahan**

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset Perikanan untuk mendukung pembangunan KP adalah belum tersedianya kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRSDM sebagai *Inhouse Consultant* lebih optimal, belum tersedia. Disini lain menurunnya fokus riset untuk upaya antisipatif dari BBRBLPP untuk menjawab permasalahan yang dihadapi perikanan budidaya laut saat ini antara lain; penurunan kualitas benih, merebaknya berbagai macam penyakit yang terdapat pada ikan laut dan udang, ketersediaan benih dan induk unggul yang belum memadai, pakan yang tidak efektif

dan mahal, penurunan kualitas lingkungan serta perubahan iklim global yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan keberlanjutan perikanan laut.

Strategi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut di atas adalah melalui penelitian yang bersifat dasar, terapan maupun pengembangan untuk menemukan teknologi tepat guna dalam perbenihan dan pembesaran ikan laut serta pengembangan kapasitas SDM yang kompeten.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan acuan bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi perikanan budidaya laut serta sintesis kebijakannya. Dengan demikian, teknologi dan kebijakan yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam mengantisipasi berbagai dampak dari pengaruh eraglobalisasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **BAB II.**

### **VISI-MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

Dalam upaya pencapaian target pembangunan yang telah diprogramkan oleh Kementerian Kelautan dan perikanan tersebut, BBRBLPP sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Pusat Riset, Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, membuat program kerja dan arah kebijakan yang dituangkan dalam visi, misi, serta sasaran strategis yang mendukung pada arah kebijakan Pusat Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yaitu:

#### **2.1. VISI**

Dalam upaya pencapaian target pembangunan yang telah diprogramkan oleh Kementerian Kelautan dan perikanan BBRBLPP sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Pusat Riset Perikanan dan Pusat pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, membuat program kerja dan arah kebijakan yang dituangkan dalam visi, misi, serta sasaran strategis yang mendukung pada arah kebijakan Pusat Riset Perikanan, Pusat pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta BRSDM KP.

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan

Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur.

Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi Puslatluh KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi dari BBRBLPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong..

## 2.2. MISI

Misi BBRBLPP adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BRSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan

2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
  3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
  4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.
- Ketiga misi di atas dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

### **2.3. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi BBRBLPP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan sektor perikanan 2020 – 2024 adalah :

- Meningkatkan kompetensi SDM riset dan penyuluhan perikanan guna meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal.
- Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- Meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok pelaku utama/usaha Kelautan dan Perikanan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan penyuluhan
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

### **1.4. Sasaran Strategis**

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi BBRBLPP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan sektor perikanan 2020 – 2024 adalah :

Meningkatkan kompetensi SDM riset dan penyuluhan perikanan guna meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal.

Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing

Meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok pelaku utama/usaha Kelautan dan Perikanan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan penyuluhan

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

### **3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN PERIKANAN**

Fokus RPJMN periode IV (2020-2024) dalam siklus RPJPN 2005-2025 adalah untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Pembangunan tersebut diprioritaskan untuk memperkuat struktur perekonomian berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas serta berdaya saing. RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan Sustainable Development Goals (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia sebagai berikut:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.
2. Agenda Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan & Menjamin Pemerataan.
3. Agenda Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
4. Agenda Membangun Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan.
5. Agenda Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar.
6. Agenda Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.

## 7. Agenda Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Dalam rangka melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional (Prioritas Nasional) RPJMN 2020-2024, telah disusun Proyek Prioritas Strategis (Major Project) yang merupakan proyek yang memiliki nilai strategis dan daya ungkit tinggi untuk mencapai untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan. Major Project di KKP yaitu Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng, dan Integrasi Pelabuhan Perikanan dan Fish Market Bertaraf Internasional. Selain itu KKP juga mendukung mayor project lainnya antara lain terkait dengan pariwisata dan Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan.

Agenda pembangunan nasional tahun 2020-2024 adalah arahan pembangunan nasional yang mempunyai visi “terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Agenda pembangunan Nasional ini harus diimplementasikan oleh kementerian yang ada sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dua diantaranya mempunyai kaitan langsung yang penting dengan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Pertama adalah tentang meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Sedangkan yang kedua adalah mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi dan domestik.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, agenda nasional tersebut telah dilengkapi dengan program “quick wins” yaitu program yang diharapkan dapat menjadikan pendongkrak keberhasilan dalam mewujudkan visi pembangunan nasional. Isu dan fokus kegiatan riset pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan didasarkan pada penetapan isu kegiatan BRSDM KP. Adapun isu kegiatan BRSDM KP didasarkan pada arah kebijakan nasional dengan mempertimbangkan agenda riset nasional, Rencana Kerja Pemerintah, issue KP baik regional dan internasional serta kebutuhan eselon I lingkup KKP.

Strategi Agenda Pembangunan Nasional yang terkait dengan tugas KKP antara lain adalah:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, yang meliputi Peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan dan kelautan, memperkuat komitmen pelaksanaan target SDG 14 Ekosistem Lautan (Life Below Water), dan Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, dengan strategi penguatan basis produksi dan pengolahan komoditas unggulan daerah yang tersebar pada sentra-sentra hilirisasi pertanian dan perikanan di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN), kawasan transmigrasi, Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), dan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)/Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
3. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, dengan strategi konservasi kawasan dan perlindungan keanekaragaman hayati di daratan maupun pesisir, perlindungan kerentanan pesisir dan sektor kelautan, dan pengembangan rendah karbon pesisir dan laut.

### **3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN (BBRBLPP)**

Arah dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan, adalah sebagai berikut :

Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan izin, pengembangan pelabuhan, penangkapan ikan sampai dengan ZEE dan laut lepas, peningkatan pendapatan melalui akses permodalan, perlindungan dan perbaikan hidup nelayan. Arah kebijakan ini menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kontribusi Ekonomi sektor KP (DJPT)

Mengoptimalkan dan memperkuat perikanan budidaya untuk penyerapan lapangan kerja, peningkatan protein dan nilai tambah melalui akses permodalan, dan perlindungan usaha budidaya.

Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP (DJPB)

Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk, penguatan sistem karantina ikan, peningkatan nilai tambah untuk peningkatan devisa. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP. (DJPDS, BKIPM).

Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau – pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui koordinasi dengan instansi terkait Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. (PRL, PSDKP dan BKIPM).

Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

Penguatan kegiatan riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat, inovasi teknologi dan riset kemaritiman, kelautan dan perikanan, serta peningkatan database kelautan dan perikanan.

Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset, diseminasi teknologi perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan produktif, Pengembangan/pembentukan pusat unggulan riset kelautan dan perikanan;

Pengembangan, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, termasuk yang berbasis digital;

Pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri serta membentuk startup (usaha rintisan), penguatan literasi maritim,

Pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan yang bersertifikasi kompetensi

Pembentukan kelompok kelautan dan perikanan mandiri Penguatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan

Peningkatan sarana dan prasarana riset, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan; Peningkatan UPT riset, pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Arah kebijakan pengarusutamaan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
2. Gender
3. Modal Sosial Budaya;
4. Transformasi Digital

Pengarusutamaan dalam Renstra 2020-2024 KKP mengacu pada Dokumen RPJMN 2020-2024 yang telah menetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (mainstreaming) sebagai bentuk pembangunan inovatif adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan.

Keempat mainstreaming ini akan mewarnai dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan sektor dan wilayah, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan memastikan pelaksanaannya secara inklusif.

Selain mempercepat pencapaian target-target dari fokus pembangunan, pengarusutamaan ini juga bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang merata dan adil dengan meningkatkan efisiensi tata kelola dan juga adaptabilitas terhadap faktor eksternal lingkungan

### **3.2.1 ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2020–2024**

Arah kebijakan BRSDM KP 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP yang ada. Berdasarkan penjabaran strategi pembangunan KP 2020 – 2024, strategi penguatan daya saing SDM, inovasi teknologi dan riset merupakan prioritas utama BRSDM KP yang diperoleh dari hasil analisis SWOT. Upaya yang akan dilaksanakan untuk memenuhi hal tersebut diantaranya adalah:

1. Menyelenggarakan riset untuk menyelesaikan isu dan permasalahan.
2. Meningkatkan peran riset serta inovasi teknologi dalam mendukung percepatan pembangunan kelautan dan perikanan.
3. Meningkatkan diseminasi hasil riset sesuai dengan upaya pengembangan industri kelautan dan perikanan.

4. Membangun hubungan melalui jaringan kemitraan dalam kerangka kerjasama riset dan industri.
5. Mengembangkan sistem pendidikan vokasi dan pelatihan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
6. Meningkatkan kompetensi ASN KP yang unggul dan berdaya saing global.
7. Membangun sistem pendidikan, pelatihan dan penyuluhan berbasis digital.
8. Membangun sistem penyuluhan yang bersinergi dengan riset dan pengembangan SDM.
9. Memperkuat kelembagaan dan manajerial riset dan SDM

Sasaran Strategis yang telah ditetapkan KKP merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome/impact*) dari satu atau beberapa program. Indikator Kinerja Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja KKP Tahun 2020 – 2024

| SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA                            |                                                                                | T A H U N |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------|-------|
|                                                                    |                                                                                | 2020      | 2021  | 2022  | 2023  |
| <b>STAKEHOLDERS PERSPECTIVE</b>                                    |                                                                                |           |       |       |       |
| <b>SS 1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP</b>               |                                                                                |           |       |       |       |
| 1                                                                  | Indeks Kesejahteraan Masyarakat KP                                             | 59,16     | 60,31 | 61,47 | 62,66 |
| <b>CUSTOMERS PERSPECTIVE</b>                                       |                                                                                |           |       |       |       |
| <b>SS 2. Ekonomi sektor KP yang meningkat</b>                      |                                                                                |           |       |       |       |
| 2                                                                  | Pertumbuhan PDB Perikanan (%)                                                  | 7,9       | 8,11  | 8,31  | 8,51  |
| 3                                                                  | Nilai ekspor hasil perikanan (USD miliar)                                      | 6,17      | 6,43  | 6,86  | 7,27  |
| 4                                                                  | Konsumsi ikan (kg/kap/thn)                                                     | 56,39     | 58,08 | 59,53 | 61,02 |
| <b>SS 3. Sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan</b> |                                                                                |           |       |       |       |
| 5                                                                  | Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman (%) | ≤53,7     | ≤80   | ≤80   | ≤80   |
| 6                                                                  | Luas Kawasan konservasi (juta Ha)                                              | 23,4      | 24,1  | 25,1  | 26    |

### INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

#### SS 4. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat

|   |                                                                                         |        |        |        |        |        |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 7 | Jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri | 17.175 | 17.696 | 18.296 | 18.916 | 19.546 |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|

#### SS 5. Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan

|   |                                                                            |   |    |    |    |    |
|---|----------------------------------------------------------------------------|---|----|----|----|----|
| 8 | Jumlah hasil riset kelautan dan perikanan yang diadopsi/diterapkan (paket) | 5 | 10 | 10 | 10 | 15 |
|---|----------------------------------------------------------------------------|---|----|----|----|----|

#### SS 6. Tatakelola SDKP yang bertanggung jawab

|    |                                                            |    |   |   |    |     |
|----|------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 9  | WPP yang menjadi model percontohan penguatan tata kelola   | 3  | 5 | 7 | 11 | 11  |
| 10 | Jumlah penyelesaian penataan ruang laut dan zonasi pesisir | 24 |   |   |    | 102 |

#### SS 7. Industrialisasi KP yang berdaya saing

|    |                                  |       |       |       |       |       |
|----|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 11 | Produksi perikanan (juta ton)    | 26,46 | 27,86 | 29,39 | 30,98 | 32,72 |
| 12 | Produksi garam rakyat (juta ton) | 3     | 3,1   | 3,2   | 3,3   | 3,4   |

#### SS 8. Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang Integratif

|    |                                                                                |       |      |      |      |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|
| 16 | Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan <i>illegal fishing</i>  | 54,18 | 60   | 65   | 70   | 75   |
| 17 | Persentase Kepatuhan ( <i>Compliance</i> ) Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan | 89    | 90   | 91   | 92   | 93   |
| 18 | Indeks efektifitas operasi armada pengawasan SDKP                              | 7,85  | 7,95 | 8,05 | 8,15 | 8,25 |
| 19 | Tingkat keberhasilan pengawasan di wilayah perbatasan (%)                      | 77    | 79   | 81   | 82   | 82   |

### LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

#### SS 9. Tatakelola pemerintahan yang baik

|    |                                       |              |              |              |                   |                   |
|----|---------------------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|-------------------|
| 20 | Indeks profesionalisme ASN (indek)    | 72           | 73           | 74           | 75                | 76                |
| 21 | Indeks SPBE                           | 70           | 71           | 72           | 73                | 74                |
| 22 | Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi KKP | 85           | 85           | 85           | 85                | 85                |
| 23 | Level maturitas SPIP                  | 3            | 3            | 3            | 3                 | 3                 |
| 24 | Nilai kinerja anggaran KKP            | Baik (80-90) | Baik (80-90) | Baik (80-90) | Sangat Baik (>90) | Sangat Baik (>90) |
| 25 | Predikat Sakip KKP                    | A            | A            | A            | A                 | A                 |
| 26 | Opini atas Laporan Keuangan KKP       | WTP          | WTP          | WTP          | WTP               | WTP               |

Sumber: Paparan Rancangan Teknokratik Renstra KKP Tahun 2020 - 2024

## 4.2 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBRBLPP Tahun 2020-2024

Renstra ini merupakan penjabaran operasional dari Pusat Riset perikanan (Puriskan) dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (Puslatluh) yang membutuhkan percepatan dalam pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk dapat mewujudkan sasaran kegiatan, BBRBLPP menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBRBLPP TA 2020 - 2024

| NO                           | SASARAN KEGIATAN                                                                                               | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                                      | TARGET |       |       |       |       |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
| STAKEHOLDER PERSPECTIVE      |                                                                                                                |                   |                                                                                                                                      | 2020   | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
| SS1                          | Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP | IKU 1             | Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang disuluh (kelompok)                                                                          | 4.609  | 4.609 | 4.809 | 4.909 | 5.009 |
|                              |                                                                                                                | IKU 2             | Jumlah kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BBRBLPP (kelompok)                                                       | 200    | 200   | 200   | 200   | 200   |
|                              |                                                                                                                | IKU 3             | Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BBRBLPP (kelompok) | 210    | 210   | 210   | 210   | 210   |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE |                                                                                                                |                   |                                                                                                                                      | 2020   | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
| SS3                          | Hasil riset dan inovasi BBRBLPP yang dimanfaatkan                                                              | IKU 4             | Jumlah Teknologi Hasil Riset KP yang dihasilkan                                                                                      | 6      | 3     | 6     | 6     | 6     |
|                              |                                                                                                                | IKU 5             | Jumlah Produk Biologi yang                                                                                                           | 2      | -     | -     | -     | -     |

|                              |                                                |        |                                                                                             |      |      |      |      |      |
|------------------------------|------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|
|                              |                                                |        | dihasilkan                                                                                  |      |      |      |      |      |
|                              |                                                | IKU 6  | Jumlah Lembaga Riset Perikanan yang terstandar                                              | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                              |                                                | IKU 7  | Jumlah sarana dan prasarana BBRBLPP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                              |                                                | IKU 8  | Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BBRBLPP yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    |
|                              |                                                | IKU 9  | Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (Buah)                                  | 18   | 20   | 20   | 20   | 20   |
| SS3                          | Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat | IKU 10 | Tersedianya Metode Percontohan Penyuluhan KP (lokasi)                                       | 1    | 1    | 4    | 5    | 6    |
|                              |                                                | IKU 11 | Pembinaan Usaha Kecil Mikro dan Koperasi sektor KP                                          | 648  | -    | 648  | 648  | 648  |
| LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE |                                                |        |                                                                                             | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SS4                          | Tata kelola pemerintahan BBRBLPP yang baik     | IKU 12 | Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BBRBLPP (indeks)                                         | 72   | 73   | 72   | 72   | 72   |
|                              |                                                | IKU 13 | Persentase unit kerja BBRBL-PP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar | 82   | 84   | 82   | 82   | 82   |



## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Satuan Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Balai Besar Penelitian Budidaya Laut adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

#### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset*

#### *Lancar*

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan                                    |            |

|  |                     |  |
|--|---------------------|--|
|  | Piutang Negara/DJKN |  |
|--|---------------------|--|

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### *Penyusutan Aset Tetap* **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan

### penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>             | <b>Masa Manfaat</b> |
|----------------------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun      |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

#### **d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan

disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset  
Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>                                                                                | <b>Masa Manfaat<br/>(tahun)</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <i>Software</i> Komputer                                                                                         | 4                               |
| <i>Franchise</i>                                                                                                 | 5                               |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana,<br>Merk, Desain Industri, Rahasia<br>Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit<br>Terpadu. | 10                              |

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.            | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                           | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I                                                                  | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikuangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

- **Kewajiban**

- Kewajiban adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- **Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### **Ekuitas**

#### *Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Satker Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi ke - 14 dari DIPA awal. Hal ini di sebabkan karena adanya perubahan penambahan anggaran dari pemanfaatan dana PNBP, penyesuaian halaman 3 DIPA, pergeseran belanja pegawai/pemenuhan kekurangan belanja pegawai Poltek KP Jembrana, Pergeseran antar Satker,pemanfaatan potensi sisa belanja pegawai, Pemutakhiran KPA (Revisi POK).

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian                        | 2024           |                         |
|-------------------------------|----------------|-------------------------|
|                               | ANGGARAN AWAL  | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Pendapatan                    |                |                         |
| Penerimaan Perpajakan         | 549.900.000    | 549.900.000             |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 0              | -                       |
| Jumlah Pendapatan             | 549.900.000    | 549.900.000             |
| Belanja                       |                |                         |
| Belanja Pegawai               | 55.537.934.000 | 55.537.934.000          |
| Belanja Barang                | 23.613.675.000 | 23.613.675.000          |
| Belanja Bantuan Sosial        | 0              | 0                       |
| Belanja Modal                 | 0              | 0                       |
| Jumlah Belanja                | 79.151.609.000 | 79.151.609.000          |

Realisasi  
Pendapatan  
Rp.1.107.870.931-.

### B.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) untuk periode yang berakhir pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp.1.107.870.931-**. atau mencapai 158 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp.549.900.000-**. Pendapatan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan terdiri dari pendapatan pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan jasa tenaga,pekerjaan,informasi, pelatihan dan teknologi serta pelepasan asset non lancar.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                                                                  | 2024               |                      |              |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------|
|                                                                         | Anggaran           | Realisasi            | % Real Angg. |
| Pendapatan penjualan hasil pertanian perkebunan peternakan dan budidaya | 522.900.000        | 865.784.000          | -            |
| Pend.sewa tanah, gedung dan bangunan                                    | 25.000.000         | 49.893.948           | -            |
| pendapatan penggunaan dari sarana dan prasarana sesuai tuisi            | 2.000.000          | 12.160.000           |              |
| Pendapatan Penjualan Hasil produksi non litbang lainnya                 | -                  | 8.000.000            | -            |
| Pendapatan dari pemindahan BMN                                          |                    | -                    |              |
| Pendapatan dari penjualan tanah,gedung dan bangunan                     | -                  | 5.510.000            |              |
| Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah                      |                    | -                    |              |
| Pendapatan penjualan peralatan dan mesin                                |                    | 106.026.000          |              |
| Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL                                 | -                  | 443                  | -            |
| Penerimaan kembali belanja barang TAYL                                  | -                  | 60.496.540           | -            |
| Penerimaan kembali belanja Modal TAYL                                   | -                  | -                    | -            |
| Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah                      | -                  | -                    | -            |
| Denda keterlambatan pekerjaan                                           | -                  | -                    | -            |
| Jasa giro                                                               | -                  | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>549.900.000</b> | <b>1.107.870.931</b> | <b>-</b>     |

Realisasi pendapatan PNPB Tahun 2024 selain dari perolehan umum berupa pendapatan sewa,pemindahan BMN,sewa aset, penjualan hasil peralatan dan mesin serta penerimaan kembali belanja pegawai tahun yang lalu juga berasal dari pada optimalisasi aset berupa bak pemeliharaan ikan,KJA, tambak dan plasma nuftah berupa induk ikan dan kultur murni pakan alami. Secara keseluruhan sebagian besar pendapatan fungsional PNPB berasal dari penjualan hasil proses pembenihan,pendederan dan pembenihan ikan laut.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| Uraian                                                                      | Realisasi TA 2024       | Realisasi TA 2023       | Naik<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
|                                                                             | Per 31<br>Desember 2024 | Per 31<br>Desember 2023 |                   |
| Pendapatan penjualan hasil pertanian<br>perekebunan,peternakan dan budidaya | 865.784.000             | 475.664.600             |                   |
| Pendapatan sewa gedung dan bangunan                                         | 49.893.948              | 83.367.722              |                   |
| Pendapatan Penggunaan sarana dan<br>prasarana sesuai dengan tusi            | 12.160.000              | -                       |                   |
| Pendapatan dari penjualan peralatan dan<br>mesin                            | 106.026.000             | 97.899.999              |                   |
| Pendapatan penjualan hasil produksi non<br>litbang lainnya                  | 8.000.000               | -                       |                   |
| Pendapatan penelitian /riset/pemetaan<br>dan pengembangan iptek             | -                       | -                       |                   |
| Pendapatan dari penjualan Tanah,Gedung<br>dan Bangunan                      | 5.510.000               | -                       |                   |
| Pendapatan jasa lembaga keuangan                                            | -                       | -                       |                   |
| Pendapatan pemindahan BMN Lainnya                                           | -                       | 66.669.999              |                   |
| Pendapatan denda penyelesaian<br>pekerjaan pemerintah                       | -                       | -                       |                   |
| Penerimaan kembali belanja pegawai<br>tahun anggaran lalu                   | 443                     | 70.294.580              |                   |
| Penerimaan kembali belanja barang<br>tahun anggaran lalu                    | 60.496.540              | -                       |                   |
| <b>Jumlah</b>                                                               | <b>1.107.870.931</b>    | <b>793.896.900</b>      |                   |

Realisasi Belanja  
Negara Rp.  
73.592.654.636-.

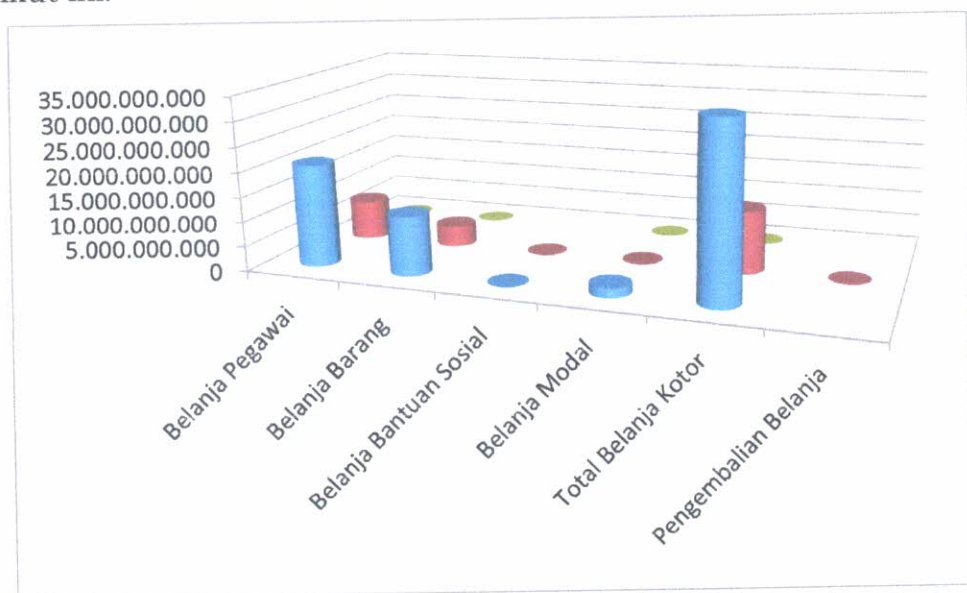
## B.2. Belanja

Realisasi Belanja TA 2024 adalah sebesar **Rp.73.592.654.636-.** atau 99.00 persen dari anggaran belanja sebesar **Rp.79.151.609.000-.** Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2024*

| Uraian                     | 2024                  |                       |                 |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|
|                            | Anggaran              | Realisasi             | % Real<br>Angg. |
| Belanja Pegawai            | 55.537.934.000        | 55.490.838.839        | 100,00          |
| Belanja Barang             | 23.613.675.000        | 18.101.815.797        | 99,00           |
| Belanja Bantuan Sosial     | -                     | -                     |                 |
| Belanja Modal              | -                     | -                     | -               |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>79.151.609.000</b> | <b>73.592.654.636</b> | 92,98           |
| Pengembalian Belanja       |                       |                       |                 |
| <b>Jumlah</b>              | <b>79.151.609.000</b> | <b>73.592.654.636</b> | 99,00           |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2024 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN          | REALISASI TA<br>2024  | REALISASI TA<br>2023  | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
|                 | 31 Des 2024           | 31 Des 2023           |                      |
| Belanja Pegawai | 55.490.838.839        | 51.869.714.300        | -                    |
| Belanja Barang  | 18.101.815.797        | 20.793.974.001        | -                    |
| Belanja sosial  | -                     | -                     | -                    |
| Belanja Modal   | -                     | 168.214.460           | -                    |
| <b>Jumlah</b>   | <b>73.592.654.636</b> | <b>72.831.902.761</b> | -                    |

Belanja Pegawai Rp.  
55.490.838.839..

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.55.490.838.839.-** dan **Rp.51.869.714.300.-**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil

(PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Berdasarkan tabel perbandingan belanja pegawai, realisasi belanja Tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2023.

*Perbandingan Belanja Pegawai tahun 2024 dan Tahun 2023*

|  | URAIAN                         | REALISASI TAHUN<br>2024 | REALISASI TAHUN<br>2023 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
|  | Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 27.666.950.443          | 26.204.625.227          | 54,11                |
|  | Belanja Tunjangan kinerja      | 27.740.032.396          | 25.578.261.073          | -                    |
|  | Belanja Honorarium             |                         | 0                       | -                    |
|  | Belanja Lembur                 | 83.856.000              | 86.828.000              | -                    |
|  | Belanja Vakasi                 | -                       | -                       | -                    |
|  | <b>Jumlah Belanja Kotor</b>    | <b>55.490.838.839</b>   | <b>51.869.714.300</b>   | -                    |
|  | Pengembalian Belanja Pegawai   | -                       | -                       |                      |
|  | <b>Jumlah Belanja</b>          | <b>55.490.838.839</b>   | <b>51.869.714.300</b>   | <b>54,11</b>         |

*Belanja Barang*

*Rp.18.101.815.797-*

#### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.18.101.815.797-** dan **Rp.20.793.974.001-**. Realisasi Belanja Barang Tahun 2023 mengalami penurunan dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

*Perbandingan Belanja Barang Tahun 2024 dan Tahun 2023*

|  | URAIAN                                       | REALISASI TA 2023     | REALISASI TA 2022     | NAIK<br>(TURUN) % |
|--|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
|  | Belanja Barang Operasional                   | 6.633.000.465         | 9.226.002.400         | -                 |
|  | Belanja Barang Non Operasional               | 2.512.925.055         | 3.075.724.523         | -                 |
|  | Belanja Jasa                                 | 3.908.732.982         | 2.170.913.107         | -                 |
|  | Belanja Pemeliharaan                         | 3.249.298.010         | 4.188.863.462         | -                 |
|  | Belanja Perjalanan Dalam Negeri              | 1.156.765.417         | 1.571.242.384         | -                 |
|  | Belanja Perjalanan Luar Kota                 | 25.800.000            | -                     | -                 |
|  | Belanja Barang Persediaan                    | 670.208.327           | 561.228.125           | -                 |
|  | Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy. |                       |                       | -                 |
|  | <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | <b>18.156.730.256</b> | <b>20.793.974.001</b> | -                 |
|  | Pengembalian Belanja                         | 38.651.000            | -                     | -                 |
|  | <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>18.118.079.256</b> | <b>20.793.974.001</b> | -                 |

Belanja Modal  
Rp.0,0-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing masing sebesar **Rp. 0,00-**. Dan **Rp.168.214.460-**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Turunnya realisasi Belanja Modal Tahun 2023 karena ada pengurangan pada pagu anggaran dan reforckusing anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan Tahun 2023

| URAIAN                                    | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah                       | 0                 |                   | 0,00           |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 0                 | 168.214.460       | 95,90          |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Jumlah Belanja Kotor                      | 0                 | 168.214.460       | 0,00           |
| Pengembalian                              | -                 | -                 | -              |
| Jumlah Belanja                            | 0                 | 168.214.460       | 95.90          |

Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin Rp.0,00.

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp. 0,00-**.

Berdasarkan table di bawah ini, belanja modal peralatan dan mesin Tahun 2024 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan Tahun 2023

| URAIAN                         | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Peralatan dan mesin            | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Pengembangan Nilai             | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Penyelesaian Pembangunan (KJA) | 0                 | 0                 |                |
| Jumlah Belanja Kotor           | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Pengembalian                   | -                 | -                 | -              |
| Jumlah Belanja                 | 0                 | 0                 | 0,00           |

Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp.0,00

### B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0,00-** dan **Rp. 0,00-**.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN                            | REALISASI TAHUN<br>2024 | REALISASI TAHUN<br>2023 | NAIK<br>(TURUN) % |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0                       | 0                       | 1,32              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>0</b>                | <b>0</b>                | <b>0,00</b>       |
| Pengembalian Belanja Modal        | -                       | -                       | -                 |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>0</b>                | <b>0</b>                | <b>1,32</b>       |

Belanja Modal  
Jalan, Irigasi,  
dan Jaringan  
Rp.0,00

### B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00-** dan **Rp. 0,00** Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Gedung dan Bangunan Tahun 2023 adalah **Rp. 0,00** tidak ada perbandingan belanja modal jalan, irigasi, jaringan Tahun 2023 dan Tahun 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2023 dan Tahun 2022*

| URAIAN JENIS BELANJA        | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 | NAIK<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------|------------|------------|----------------------|
| Belanja Modal Jaringan      | -          | -          | -                    |
|                             | -          | -          | -                    |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>-</b>   | <b>-</b>   | <b>-</b>             |
| Pengembalian Belanja Modal  | -          | -          | -                    |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>-</b>   | <b>-</b>   | <b>-</b>             |

Belanja Modal  
Lainnya Rp. 0

### B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0, dan Rp.0,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA        | REALISASI TAHUN 2024 | REALISASI TAHUN 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Pemasangan Pipa Intake      | 0                    | 0                    | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>0</b>             | 0                    | 0,00           |
| Pengembalian Belanja Modal  | -                    | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>0</b>             | <b>0</b>             | 0,00           |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp. 0,-

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| Keterangan                             | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|----------------------------------------|------------|------------|
| PT. Bank BRI ( Persero ) Tbk.Singaraja | -          | -          |
| Uang Tunai/di Brangkas                 | -          | -          |
| Uang Muka UP                           | -          | -          |
| Kwintansi UP yang belum di SPJkan      | -          | -          |
| Bendahara Pembantu                     | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                          | -          | -          |

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp.0.00,-

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar masing-masing **Rp.0,00-** dan **Rp.0**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| Keterangan    | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|---------------|------------|------------|
|               |            |            |
|               |            |            |
|               |            |            |
| <b>Jumlah</b> |            |            |

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp.0.000,-.

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Tahu 2024 dan Tahun 2023 masing-masing sebesar **Rp.0.00.** dan **Rp.600.000-.** Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| Jenis                                      | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|--------------------------------------------|------------|------------|
| Kas Lainnya dibendahara pengeluaran        | -          | 0          |
| Kas lainnya dibendahara penerimaan         | -          | 0          |
| Kas lainnya dari Hibah yang Belum Disahkan | -          | 0          |
| <b>Jumlah Kas Lainnya setara kas</b>       | <b>-</b>   | <b>-</b>   |

Persediaan  
Rp.183.539.500,-.

### C.4 Persediaan

Nilai Persediaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp. 183.539.500-.** dan **Rp. 215.826.250-.** Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| Jenis                    | Tahun 2023         | Tahun 2022         |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Barang Konsumsi          | 17.098.500         | 43.443.250         |
| Barang Utuk Pemeliharaan |                    |                    |
| Persediaan Lainnya       | 166.441.000        | 172.383.000        |
|                          |                    |                    |
| <b>Jumlah</b>            | <b>183.539.500</b> | <b>215.826.250</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp.84,205,734,000

### C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki oleh Kantor Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 84,205,734,000** dan **Rp.84.205.734.000,00-.**

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b> | <b>84.205.734.000</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 0                     |
| Pembelian                                         | 0                     |
| Mutasi kurang:                                    |                       |
| Penyitaan pengadilan                              | 0                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>                 | <b>84.205.734.000</b> |

ada mutasi/perubahan tanah pada Satuan Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dikarenakan adanya Revaluasi /Penilaian Kembali Aset Oleh tim penertiban aset dari Kantor Pelayan Kas Negara dan Lelang Singaraja Pengembangan Budidaya Laut.

Rincian saldo Tanah Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah Tahun 2023*

| No            | Luas       | Lokasi                                   | Nilai                 |
|---------------|------------|------------------------------------------|-----------------------|
| 1             | 19,800 M2  | Tukadpule Sanggalangit Kec. Gerokgak Bll | 12.073.320.000        |
| 2             | 67,000 M2  | Desa Penyabangan Grokgak Kab. Bll        | 36.448.000.000        |
| 3             | 146,000 M2 | Tambak Desa. Pejarakan Gerokgak Kab,Bll  | 35.684.414.000        |
| <b>Jumlah</b> |            |                                          | <b>84.205.734.000</b> |

Peralatan dan

Mesin

Rp.42.029.829.596.

### C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap Satuan Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan berupa Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah **Rp.42.029.829.596-.** dan **Rp.34.849.640.646-.** Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023</b> | <b>34.849.640.646</b> |
| Mutasi Tambah                                     | 7.180.188.950         |
| Pembelian                                         |                       |
| <b>Hibah Barang</b>                               |                       |
| Mutasi Kurang                                     | -                     |
| Penghentian Penggunaan                            |                       |
| <b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>                 | <b>42.029.829.596</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Desember 2023         | - 40.783.302.238      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>            | <b>1.033.860.238</b>  |

Gedung dan  
Bangunan  
Rp 42.048.888.610-  
-

### C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah **Rp. 42.048.888.610-** dan **Rp. 24.650.901.610-**. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2023</b> | <b>24.650.901.610</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 17.397.987.000        |
| -                                                 | -                     |
| Mutasi kurang:                                    | -                     |
| -                                                 | -                     |
| -                                                 | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                 | <b>42.048.888.610</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d.30 Desember 2024         | (20.611.797.735)      |
| <b>Nilai Buku per 30 Desember 2024</b>            | <b>21.437.090.875</b> |

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp.4.490.267.976.-

### C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.4.490.267.976** dan **Rp.4.196.197.975** Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2023</b> | <b>4.490.267.976</b> |
| Mutasi tambah:                                    | -                    |
| -                                                 | -                    |
| Mutasi kurang:                                    | -                    |
| <b>Saldo per 30 Desember 2024</b>                 | <b>4.490.267.976</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Desember 2024        | -                    |
| <b>Nilai Buku per 30 Desember 2024</b>            | <b>4.490.267.976</b> |

Tidak ada mutasi/perubahan jalan, irigasi, dan jaringan pada Satuan Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp.737.975.890

### C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah **Rp.737.975.890** dan **Rp.738.465.890** Mutasi Aset tetap lainnya untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

|                                                   |                    |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2023</b> | <b>738.465.890</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 0                  |
| -                                                 | 0                  |
| -                                                 |                    |
| Mutasi kurang:                                    | 490.000            |
| -                                                 | 0                  |
| <b>Saldo per 30 Desember 2024</b>                 | <b>737.975.890</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Desember 2024         |                    |
| <b>Nilai Buku per 30 Desember 2024</b>            | <b>737.975.890</b> |

Rincian aset tetap lainnya berupa monografi,buku lainnya,laporan dan cat dinding.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp.  
0,00

### C.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00-** dan **Rp. 0,00-**. nilai tersebut adalah pembayaran perencanaan pembangunan gedung pelayanan public pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
(Rp.63.925.823.938)

### C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing (**Rp.63.925.823.938**) dan (**Rp.48.634.636.417**) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
31 Desember 2024*

| No                          | Aset Tetap                | Nilai Perolehan       | Akumulasi dan Amortisasi | Nilai Buku            |
|-----------------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------|
| 1                           | Peralatan dan Mesin       | 42.029.829.596        | 40.809.885.628           | 1.219.943.968         |
| 2                           | Gedung dan Bangunan       | 42.048.888.610        | 20.611.797.735           | 21.437.090.875        |
| 3                           | Jalan dan Jembatan        | 469.749.000           | 469.749.000              | -                     |
| 4                           | Irigasi                   | 556.402.000           | 264.920.883              | 291.481.117           |
| 5                           | Jaringan                  | 3.464.116.976         | 1.769.470.692            | 1.694.646.284         |
| 6                           | Aset Tetap Lainnya        | 737.975.890           | -                        | 737.975.890           |
| 7                           | Aset yang tidak digunakan | -                     | -                        | -                     |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                           | <b>89.306.962.072</b> | <b>63.925.823.938</b>    | <b>25.381.138.134</b> |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud  
Rp.-*

### C.12 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah **Rp. 0.00-** dan **Rp. 3.221.989.165,00-**.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan berupa paten, software, dan hasil kajian/penelitian. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2023</b> | <b>3.221.989.165</b> |
| Mutasi Tambah                                     |                      |
| Pembelian                                         |                      |
| Mutasi Kurang                                     | 3.221.989.165        |
| <b>Saldo per 30 Desember 2024</b>                 | <b>-</b>             |
| Akumulasi Amortisasi s.d 30 Desember 2024         | -                    |
| <b>Nilai Buku per 30 Desember 2024</b>            | <b>-</b>             |

Tidak ada mutasi/perubahan asset tak berwujud pada Satuan Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Rincian Aset Tak Berwujud Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak berwujud Tahun 2024*

| Uraian                   | Nilai                |
|--------------------------|----------------------|
| Paten                    | 3.132.114.765        |
| Hasil Kajian/ Penelitian | 0                    |
| Software                 | 89.874.400           |
| <b>Jumlah</b>            | <b>3.221.989.165</b> |

Daftar hasil kajian/ penelitian dan paten adalah sebagai berikut:

| No | Uraian                                             | Tahun Perolehn | Nilai (Rp)           | Keterangan          |
|----|----------------------------------------------------|----------------|----------------------|---------------------|
| 1  | Sima Pro 7.1 Prof.Analyst S.U/2009                 | 25/01/2011     | 89.874.400           | Software Komputer   |
| 2  | Wahana Pemicu Pemijahan Abalon                     | 26/07/2012     | 222.663.200          | Hak Paten Sederhana |
| 3  | Alat Untuk Meningkatkan Produksi Kepiting Bakau    | 27/10/2017     | 98.530.000           | Hak Paten Sederhana |
| 4  | Vaksin Vibrio Polivalen                            | 30/01/2012     | 216.786.500          | Paten Biasa         |
| 5  | Metode Meningkatkan Produktivitas                  | 06/11/2013     | 90.413.800           | Paten Biasa         |
| 6  | Vaksin Protein Rekombinan                          | 25/04/2013     | 196.006.500          | Paten Biasa         |
| 7  | Metode Alat Pembesaran Abalon                      | 12/12/2013     | 287.978.900          | Paten Biasa         |
| 8  | Metode Meningkatkan Produksi Bandeng               | 25/11/2013     | 90.413.800           | Paten Biasa         |
| 9  | Probiotik produksi benih udang                     | 25/11/2013     | 277.157.075          | Paten Biasa         |
| 10 | Vaksin flexibacter mencegah penyakit               | 13/02/2014     | 379.450.700          | Paten Biasa         |
| 11 | Rekombinan Protein Kapsid Megalocytivirus          | 19/01/2016     | 279.356.929          | Paten Biasa         |
| 12 | Probiotik Berbahan Dasar Bakteri untuk pertumbuhan | 31/08/2017     | 288.870.647          | Paten Biasa         |
| 13 | Formulasi Pakan Buatan Berbasis Rumput Laut untuk  | 17/10/2017     | 243.805.886          | Paten Biasa         |
| 14 | Formulasi Pakan Berbentuk Lempeng (Flake)          | 17/10/2017     | 223.694.160          | Paten Biasa         |
| 15 | Metode Pendederan Teripang                         | 17/10/2017     | 236.986.668          | Paten Biasa         |
|    |                                                    |                | <b>3.221.989.165</b> |                     |

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
(Rp1.780.834.162  
)-.

### C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing **(Rp.1.780.834.162)-**. Dan **(Rp.1.480.044.483)-**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| Aset Tetap                | Nilai Perolehan      | Akumulasi<br>Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku           |
|---------------------------|----------------------|----------------------------------------|----------------------|
| <b>Aset tak Berwujud</b>  |                      |                                        |                      |
| Paten                     | 3.132.144.765        | 1.465.367.503                          | 1.465.367.503        |
| Software                  | 89.874.400           | 89.874.400                             | -                    |
| hasil Kajian Peneliti     |                      |                                        |                      |
| <b>Jumlah</b>             | <b>3.222.019.165</b> | <b>1.555.241.903</b>                   |                      |
| Aset yang tidak digunakan | -                    | 550.797.840                            |                      |
| <b>Jumlah</b>             | <b>3.222.019.165</b> | <b>2.106.039.743</b>                   | <b>1.465.367.503</b> |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari  
KPPN  
Rp. 0

### C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN Tahun 2024 dan Tahun 2023 masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp 0**. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp.0.000-.

### C.15 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2024 dan Tahun 2023 berupa setoran pendapatan dari kegiatan percontohan masing-masing sebesar **Rp. 0.000-.** dan **Rp. 0.000-.** Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Perbandingan Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga  
30 Desember 2024 dan 30 Desember 2023*

| Uraian        | 30 Des 2024 | 30 Des 2023 |
|---------------|-------------|-------------|
|               |             | -           |
|               |             | -           |
|               | -           | -           |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>    |

Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar  
Rp.91.151.009-.

### C.16 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebesar **Rp.91.151.009-.** dan **Rp.0,00-.** merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya beban tersebut adalah beban belanja pegawai yang harus dibayar dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar  
30 Desember 2024 dan 30 Desember 2023*

| Uraian                                   | 30 Des 2024       | 30 Des 2023 |
|------------------------------------------|-------------------|-------------|
| Pembayaran Tgihan Listrik Bulan Desember | 89.285.374        | -           |
| Pembayaran Tagihan Air Bulan Desember    | 1.262.960         | -           |
| Pembayaran Tagihan Telpn Bulan Desember  | 602.675           | -           |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>91.151.009</b> | <b>-</b>    |

*Ekuitas*

*Rp.*

*111.464.271.787-..*

### **C.17 Ekuitas**

Ekuitas Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing senilai **Rp.111.464.271.787-** dan **Rp.102.595.292.997-**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp.935.837.948.

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar **Rp.935.837.948.** dan **Rp.559.032.32.** Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut terdiri dari :

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN                                                      | TAHUN 2024         | TAHUN 2023         | RIKIA<br>(TURUN) % |
|-------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan peternakan | 865.784.000        | 475.664.600        |                    |
| Pendapatan penjualan peralatan dan mesin                    |                    | -                  |                    |
| Pendapatan Sewa tanah gedung dan bangunan                   | 49.893.948         | 83.367.722         |                    |
| Pendapatan penggunaan sarana dan tuisi                      | -                  | -                  |                    |
| Pendapatan penjualan hasil non litbang lainnya              | 8.000.000          | -                  |                    |
| pendapatan pengujian sertifikasi, kalibrasi                 | -                  | -                  |                    |
| Pendapatan jasa lembaga keuangan giro                       |                    |                    |                    |
| Penutupan rekening                                          |                    |                    |                    |
| Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan                     | -                  | -                  |                    |
| Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL                     | -                  | -                  |                    |
| Pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana tuisi       | 12.160.000         | -                  |                    |
| Pendapatan pemindahatanganan BMN                            | -                  |                    |                    |
| penerimaan kembali belanja barang TAYL                      |                    | -                  |                    |
| <b>JUMLAH</b>                                               | <b>935.837.948</b> | <b>559.032.322</b> | <b>-</b>           |

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari hasil penjualan peternakan dan perikanan, sewa gedung dan bangunan, jasagiro, serta jasa tenaga pekerjaan. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain-LO merupakan pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dan pengembalian belanja modal TAYL yang berasal dari transaksi pada tahun 2019.

Beban Pegawai  
Rp.55.490.838.839

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp.55.490.838.839.-** dan **Rp.51.869.714.300.-**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang

maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN                                     | TAHUN 2024            | TAHUN 2023            | NAIK<br>(TURUN)<br>100% |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| Beban Gaji                                 | 27.666.950.443        | 26.204.625.227        | 0                       |
| Beban Gaji dan Tunjangan kinerja           | 27.740.032.396        | 25.578.261.073        | 0                       |
| Beban Honorarium                           | 0                     | 0                     | 0                       |
| Beban Lembur                               | 83.856.000            | 86.828.000            | 0                       |
| Beban Vakasi                               | -                     | -                     | 0                       |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                | <b>55.490.838.839</b> | <b>51.869.714.300</b> | 0                       |
| Pengembalian Belanja Pegawai               | 0                     | 0                     | -                       |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai<br>TAYL | -                     | 0                     | 0                       |
| <b>JUMLAH BEBAN PEGAWI</b>                 | <b>55.490.838.839</b> | <b>51.869.714.300</b> | <b>0</b>                |

*Beban Persediaan  
Rp.735.964.327-.*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.735.964.327-.** dan **Rp.602.881.825-.** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN                        | TAHUN 2024         | TAHUN 2023         | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi                 | 670.208.327        | 561.228.125        | -                    |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | -                  | -                  | -                    |
| Beban Persediaan suku cadang              | -                  | -                  | -                    |
| Beban Persediaan Bahan Baku               | 65.756.000         | 39.238.000         | -                    |
| Beban Persediaan Lainnya                  | -                  | 2.415.700          | -                    |
| <b>JUMLAH BEBAN PERSEDIAAN</b>            | <b>735.964.327</b> | <b>602.881.825</b> | <b>-</b>             |

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.13.063.721.502-** dan **Rp.18.003.674.980-**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan asset tetap. Kenaikan beban barang dan jasa karena adanya penambahan kegiatan riset serta kegiatan non operasional lainnya berupa kegiatan riset diluar kantor.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN                       | TAHUN 2024            | TAHUN 2023            | NAIK<br>(TURUN) % |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran              | 1.065.998.441         | 1.843.415.790         | 0,00              |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh          | 62.593.300            | 63.360.000            | 0,00              |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat   | 18.199.900            | 41.199.920            | 0,00              |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja     | 146.544.000           | 195.816.000           | 0,00              |
| Beban barang opr.penanganan COVID-19     |                       | 0                     |                   |
| Beban Barang Operasional Lainnya         | 40.506.468            | 568.112.000           |                   |
| Beban Bahan                              | 611.798.356           | 421.968.321           | 0,00              |
| Beban Honor Output Kegiatan              | 4.696.360.000         | 5.794.132.319         | 0,00              |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya     | 2.512.925.055         | 3.075.724.523         | 0,00              |
| Beban Peralatan dan esin Ekstrakompabel  | 0                     | 19.536.000            |                   |
| Beban Gedung dan Bangunan Ekstrakompable | 0                     | 99.000.000            |                   |
| Ekstrakompable                           | 0                     | 10.000.000            |                   |
| Beban Langganan Listrik                  | 1.327.792.592         | 963.736.000           | 0,00              |
| Beban Langganan Telepon                  | 10.488.068            | 9.123.633             | 0,00              |
| Beban Langganan Air                      | 10.847.650            | 24.477.000            | 0,00              |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya    | 240.000.000           | 240.000.000           | 0,00              |
| Beban Sewa                               | 512.281.620           | 476.410.000           | 0,00              |
| Beban Jasa Profesi                       | 55.300.000            | 46.000.000            | 0,00              |
| Beban Jasa Lainnya                       | 1.752.086.052         | 4.111.663.474         | 0,00              |
| Beban Jasa penanganan COVID-19           |                       | 0                     |                   |
| <b>JUMLAH</b>                            | <b>13.063.721.502</b> | <b>18.003.674.980</b> | <b>0,00</b>       |

Beban  
Pemeliharaan  
Rp.3.275.711.310

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.3.275.711.310-.** dan **Rp.4.192.559.462-.** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan oleh adanya penambahan pemeliharaan bebarapa item barang-barang inventaris terutama dalam bentuk peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk periode Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan Tahun 2023

| URAIAN JENIS BEBAN                                         | TAHUN 2024    | TAHUN 2022    | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                     | 2.182.406.259 | 2.901.780.689 | 0,00                 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan penanganan COVID-19 | 0             |               |                      |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                     | 1.066.891.751 | 1.287.082.773 | 0,00                 |
| Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan                  | 2.306.000     | 2.250.000     | 0,00                 |
| Beban Persediaan Suku Cadang                               | 24.107.300    | 1.446.000     | 0,00                 |
| Beban persediaan bahan baku                                |               |               |                      |
| Beban persediaan lainnya                                   |               |               |                      |
| Beban Penyesuaian persediaan                               |               |               | 0,00                 |
| JUMLAH                                                     | 3.275.711.310 | 4.192.559.462 | 0,00                 |

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.1.182.565.417  
-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.1.182.566.417-.** dan **Rp.1.571.242.384-.** Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan Beban Perjalanan Dinas karena adanya penghematan anggaran dan perubahan nomenklatur. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN                             | TAHUN 2024           | TAHUN 2023           | NAIK<br>TURUN(%) |
|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| Beban Perjalanan biasa                         | 998.125.417          | 1.452.747.384        |                  |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota              | 148.200.000          | 108.950.000          |                  |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meting Dalam Kota | 10.440.000           | 9.545.000            |                  |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meting Luar Kota  | 25.800.000           | -                    |                  |
| <b>JUMLAH</b>                                  | <b>1.182.565.417</b> | <b>1.571.242.384</b> |                  |

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp.0*

**D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
Tahun 2024 dan Tahun 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN                                                  | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|---------------------------------------------------------------------|------------|------------|----------------------|
| Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda  | 0          |            |                      |
| Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 0          | 0          |                      |
| Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda       | 0          | 0          |                      |
| <b>JUMLAH</b>                                                       | <b>0</b>   | <b>0</b>   |                      |

Beban

Penyusutan dan

Amortisasi

Rp.2.006.189.216

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.2.006.189.216.** dan **Rp.2.203.317.535-..** Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan Tahun 2023

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TAHUN 2024    | TAHUN 2023    | NAIK (TURUN) % |
|----------------------------------------|---------------|---------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 472.699.952   | 926.976.765   | -              |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 1.192.552.191 | 937.777.989   | -              |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan    |               | -             |                |
| Beban Penyusutan Irigasi               | 18.270.406    | 18.270.406    | -              |
| Beban Penyusutan Jaringan              | 115.825.107   | 121.143.215   | -              |
| Jumlah Penyusutan                      |               | 2.004.168.375 | -              |
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud     | 75.197.420    | 150.394.840   | -              |
| Beban Penyusutan amortisasi paten      | 75.197.419    | 48.754.320    | -              |
| Beban Penyusutan aset tidak digunakam  | 56.446.721    |               |                |
| Jumlah Amortisasi                      |               | 199.149.160   | -              |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi | 2.006.189.216 | 2.203.317.535 | -              |

Beban Penyisihan

Piutang Tak

TertagihRp.0

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-dan Rp.0,-.

Beban Lain-lain

Rp.0

D.10 Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp.0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Surplus/ (Defisit)  
dari Kegiatan Non  
Operasional  
200.644.478

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsientitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan Tahun 2023

| URAIAN                                          | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------------------------|------------|------------|----------------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL         | -          | -          |                      |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL           | -          | -          |                      |
| Penerimaan kembali belaja barang YAYL           | -          |            |                      |
| Pendapatan pelepasan aset non lancar            | -          | -          |                      |
| Beban kegiatan non operasional lainnya          | 0          | 0          | -                    |
| Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 0          | 0          | -                    |

*\*)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Aku nini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa  
Rp.0

D.12 Pos Luar Biasa

PosLuar Biasa Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-dan Rp. 0,-.

Pos Luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

1. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Periode yang berakhir pada Tahun 2024 dan Tahun 2023

| Uraian                                 | Catatan | Tahun 2024       | Tahun 2023       |
|----------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL                           | E.1     | 102.595.292.997  | 101.532.223      |
| SURPLUS /DEEFISIT -LO                  | E.2     | (74.617.807.608) | (77.683.713.686) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN   | E.3     | -                | -                |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN               | E.4     | 38.651.000       | 145.500.000      |
| KOREKSI YANG MEMAMBAH/MENGURANGI       | E.5     | 436.117.182      | 3.109.449.557    |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                 | E.4.1   |                  |                  |
| KOREKSI REKLASIFIKASI                  | E.4.2   | -                | -                |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP           | E.4.3   | -                | -                |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI | E.4.3   | 397.466.182      | 2.963.949.557    |
| KOREKSI LAIN-LAIN                      | E.4.5   | -                | -                |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                | E.5     | 83.210.836.327   | 75.637.333.861   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS             | E.6     | 8.963.911.511    | 1.063.069.732    |
| EKUITAS AKHIR                          | E.6     | 111.559.204.508  | 102.595.292.997  |

Ekuitas Awal  
Rp.102.595.292.997-.

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp.111.559.204.508-.** dan **Rp.102.595.292.997-.**

Defisit LO  
Rp. (74.617.807.608)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebesar **Rp. (77.683.041.998)** dan **Rp. (77.683.713.686)** Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/(defisit) kegiatan operasional, surplus/(defisit) kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai  
Aset (Rp. 0)

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah penyesuaian nilai tahun berjalan yang berakhir untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan Rp.  
38.651.000

E.4. Penyesuaian Nilai Persediaan

Jumlah koreksi nilai persediaan tahun berjalan yang berakhir untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing – masing sebesar **Rp. 38.651.000** dan **Rp. 145.000.000** .

Koreksi Nilai Aset  
Tetap Non Revaluasi  
Rp.397.466.182-.

E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi atas Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 397.466.182-.** dan **Rp. 2.963.949.557-.** Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai asset tetap dan asset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per Tahun 2024

| Uraian                                   | Nilai Koreksi |
|------------------------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi   | 397.466.182   |
| Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi | -             |
| Jumlah                                   | 397.466.182   |

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp.83.210.836.327

E.6 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp.83.210.836.327** dan **Rp.75.637.333.861** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Tahun 2023

| Transaksi Antar Entitas    | Nilai |
|----------------------------|-------|
| Diterima dari Entitas Lain |       |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | -     |
| Pengesahan Hibah Langsung  | -     |
| Jumlah                     |       |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Kenaikan dan  
penurunan Ekuitas

E.7 Kenaikan dan Penurunan Ekuitas

Nilai transaksi kenaikan dan penurunan ekuitas untuk periode Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing – masing sebesar **Rp. 8.963.911.511. dan Rp. 1.063.069.732-.**

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga Akhir Tahun 2023, DDEL sebesar (Rp.0) sedangkan DKEL sebesar Rp. 0,00

Ekuitas Akhir  
Rp.111.559.204.508.

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp. 111.559.204.508-. dan Rp. 102.595.292.997-.**

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada catatan kejadian penting setelah tanggal neraca.

### **F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **F.2.1 TEMUAN BPK**

Untuk laporan keuangan Tahun 2024 terdapat temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia terhadap belanja pakan, belanja pemeliharaan, belanja penambah daya tahan tubuhtidak sesuai kondisi riil, dan pengadaan lap top menggunakan anggaran belanja sewa belum dicatat sebagai barang milik negara

#### **F.2.2 TINDAK LANJUT TEMUAN BPK**

- semua temuan dari badan pemeriksa keuangan secara keseluruhan sudah ditindak lanjuti,

### **F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

- 
-

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 2200 ) BALI  
**SATUAN KERJA** : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM  
Tgl Cetak : 16/06/25 12:35 PM  
Halaman : 1  
lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                        | 2024           | 2023           | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                          | 0              | 0              | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                        | 0              | 0              | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                         | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai                                              | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0              | 0              | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0              | 0              | 0                      |          |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                      | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)              | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya              | 935,837,948    | 559,032,322    | 376,805,626            | 67.403   |
| Pendapatan Badan Layanan Umum                                 | 0              | 0              | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 935,837,948    | 559,032,322    | 376,805,626            | 67.403   |
| PENDAPATAN HIBAH                                              | 0              | 0              | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah                                              | 0              | 0              | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0              | 0              | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan                                             | 935,837,948    | 559,032,322    | 376,805,626            | 67.403   |
| BEBAN OPERASIONAL                                             | 0              | 0              | 0                      |          |
| Beban Pegawai                                                 | 55,490,838,839 | 51,869,714,300 | 3,621,124,539          | 6.981    |
| Beban Persediaan                                              | 735,964,327    | 602,881,825    | 133,082,502            | 22.074   |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 13,063,721,502 | 18,003,674,980 | (4,939,953,478)        | (27.439) |
| Beban Pemeliharaan                                            | 3,275,711,310  | 4,192,559,462  | (916,848,152)          | (21.868) |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 1,182,565,417  | 1,571,242,384  | (388,676,967)          | (24.737) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda         | 0              | 0              | 0                      |          |

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 2200 ) BALI  
**SATUAN KERJA** : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM  
Tgl Cetak : 16/06/25 12:35 PM  
Halaman : 2  
lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|----------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang                          | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Subsidi                                         | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Hibah                                           | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 2,006,189,216    | 2,203,317,535    | (197,128,319)          | (8.947)  |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Transfer ke Daerah                              | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Lain-Lain                                       | 0                | 0                | 0                      |          |
| JUMLAH BEBAN                                          | 75,754,990,611   | 78,443,390,486   | (2,688,399,875)        | (3.427)  |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (74,819,152,663) | (77,884,358,164) | 3,065,205,501          | (3.936)  |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                        | 81,555,682       | 164,569,998      | (83,014,316)           | (50.443) |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             | 111,536,000      | 164,569,998      | (53,033,998)           | (32.226) |
| Beban Pelepasan Aset                                  | 29,980,318       | 0                | 29,980,318             |          |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                | 0                | 0                      |          |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 54,554,983       | 36,074,480       | 18,480,503             | 51.229   |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 60,496,983       | 70,294,580       | (9,797,597)            | (13.938) |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 5,942,000        | 34,220,100       | (28,278,100)           | (82.636) |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 136,110,665      | 200,644,478      | (64,533,813)           | (32.163) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (74,683,041,998) | (77,683,713,686) | 3,000,671,688          | (3.863)  |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Luar Biasa                                      | 0                | 0                | 0                      |          |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |          |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (74,683,041,998) | (77,683,713,686) | 3,000,671,688          | (3.863)  |

Keterangan :

FINAL

Singaraja, 16 Juni 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran



WAWAN ANDRIYANTO, S.PI, M.SC  
NIP. 197806022005021001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI**

**SATUAN KERJA : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 16/06/25 12:35 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                   | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|---------|
| EKUITAS AWAL                             | 102,595,292,997  | 101,532,223,265  | 1,063,069,732          | 1.05    |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                       | (74,683,041,998) | (77,683,713,686) | 3,000,671,688          | (3.86)  |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 436,117,182      | 3,109,449,557    | (2,673,332,375)        | (85.97) |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                 | 38,651,000       | 145,500,000      | (106,849,000)          | (73.44) |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI               | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| SELISIH REVALUASI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | 397,466,182      | 2,963,949,557    | (2,566,483,375)        | (86.59) |
| LAIN-LAIN                                | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 83,210,836,327   | 75,637,333,861   | 7,573,502,466          | 10.01   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | 8,963,911,511    | 1,063,069,732    | 7,900,841,779          | 743.21  |
| EKUITAS AKHIR                            | 111,559,204,508  | 102,595,292,997  | 8,963,911,511          | 8.74    |

Keterangan :

FINAL

Singaraja, 16 Juni 2025  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran

WAWAN ANDRIYANTO, S.PI, M.SC  
 NIP. 197805022005021001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12  
SATUAN KERJA : BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN 403827

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM  
Tgl Cetak : 16/06/25 12:35 PM  
Halaman : 1  
lap\_ira\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                                  | 2024           |                |                                       |        | 2023           |                |                                       |        |
|---------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|--------|----------------|----------------|---------------------------------------|--------|
|                                                         | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %      | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %      |
|                                                         |                |                |                                       |        |                |                |                                       |        |
| 1                                                       | 2              | 4              | 5                                     | 6      | 7              | 8              | 9                                     | 10     |
| A. Pendapatan Negara Dan Hibah                          | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| I. Pendapatan Perpajakan                                | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                   | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional                      | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak            | 549,900,000    | 1,107,870,931  | 557,970,931                           | 201.47 | 501,975,000    | 793,896,900    | 291,921,900                           | 158.15 |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                          | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan           | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 3. Pendapatan BLU                                       | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya     | 549,900,000    | 1,107,870,931  | 557,970,931                           | 201.47 | 501,975,000    | 793,896,900    | 291,921,900                           | 158.15 |
| III. Pendapatan Hibah                                   | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III) | 549,900,000    | 1,107,870,931  | 557,970,931                           | 201.47 | 501,975,000    | 793,896,900    | 291,921,900                           | 158.15 |
| B. Belanja Negara                                       | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| I. Belanja Pemerintah Pusat                             | 79,151,609,000 | 73,592,654,636 | (5,558,954,364)                       | 92.98  | 73,795,891,000 | 72,831,902,761 | (963,988,239)                         | 98.69  |
| 1. Belanja Pegawai                                      | 55,537,934,000 | 55,490,838,839 | (47,095,161)                          | 99.92  | 52,365,511,000 | 51,869,714,300 | (495,796,700)                         | 99.05  |
| 2. Belanja Barang                                       | 23,613,675,000 | 18,101,815,797 | (5,511,859,203)                       | 76.66  | 21,262,131,000 | 20,793,974,001 | (468,156,999)                         | 97.8   |
| 3. Belanja Modal                                        | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 168,249,000    | 168,214,460    | (34,540)                              | 99.98  |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang                       | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 5. Belanja Subsidi                                      | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 6. Belanja Hibah                                        | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                               | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| 8. Belanja Lain-lain                                    | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |
| II. Transfer ke Daerah                                  | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0      |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12  
SATUAN KERJA : BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN 403827

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM  
Tgl Cetak : 16/06/25 12:35 PM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                          | 2024           |                |                                       |       | 2023           |                |                                       |
|-------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|-------|----------------|----------------|---------------------------------------|
|                                                 | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %     | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN |
| 1                                               | 2              | 4              | 5                                     | 6     | 7              | 8              | 9                                     |
| 1. Dana Bagi Hasil                              | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| 6. Dana Desa                                    | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)              | 79,151,609,000 | 73,592,654,636 | (5,558,954,364)                       | 92.98 | 73,795,891,000 | 72,831,902,761 | (963,988,239)                         |
| C. PEMBIAYAAN                                   | 0              | 0              | 0                                     | 0     | 0              | 0              | 0                                     |
|                                                 |                |                |                                       |       |                |                | 98.69                                 |

Keterangan :  
FINAL

Singaraja, 16 Juni 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

WAWAN ANDRIYANTO, S.PI, M.SC  
NIP. 397805022005021001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 16/06/25 12:35 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                               | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan) |                |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|----------------|
|                                              | 2024                   | 2023                   | Jumlah               | %              |
| 1                                            | 2                      | 3                      | 4                    | 5              |
| <b>ASET</b>                                  |                        |                        |                      |                |
| <b>ASET LANCAR</b>                           |                        |                        |                      |                |
| Persediaan                                   | 183,539,500            | 215,826,250            | (32,286,750)         | (14.96)        |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                    | <b>183,539,500</b>     | <b>215,826,250</b>     | <b>(32,286,750)</b>  | <b>(14.96)</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                            |                        |                        |                      |                |
| Tanah                                        | 84,205,734,000         | 84,205,734,000         | 0                    | 0.00           |
| Peralatan dan Mesin                          | 42,029,829,596         | 34,849,640,646         | 7,180,188,950        | 20.60          |
| Gedung dan Bangunan                          | 42,048,888,610         | 24,650,901,610         | 17,397,987,000       | 70.58          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | 4,490,267,976          | 4,490,267,976          | 0                    | 0.00           |
| Aset Tetap Lainnya                           | 737,975,890            | 738,465,890            | (490,000)            | (0.07)         |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | (63,925,823,938)       | (48,634,636,417)       | (15,291,187,521)     | 31.44          |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     | <b>109,586,872,134</b> | <b>100,300,373,705</b> | <b>9,286,498,429</b> | <b>9.26</b>    |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |                        |                        |                      |                |
| Aset Tak Berwujud                            | 0                      | 3,221,989,165          | (3,221,989,165)      | (100.00)       |
| Aset Lain-lain                               | 4,601,806,065          | 1,062,718,000          | 3,539,088,065        | 333.02         |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (2,721,862,182)        | (2,205,614,123)        | (516,248,059)        | 23.41          |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   | <b>1,879,943,883</b>   | <b>2,079,093,042</b>   | <b>(199,149,159)</b> | <b>(9.58)</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <b>111,650,355,517</b> | <b>102,595,292,997</b> | <b>9,055,062,520</b> | <b>8.83</b>    |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                        |                        |                      |                |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>               |                        |                        |                      |                |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | 91,151,009             | 0                      | 91,151,009           | 0.00           |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        | <b>91,151,009</b>      | <b>0</b>               | <b>91,151,009</b>    |                |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                      | <b>91,151,009</b>      | <b>0</b>               | <b>91,151,009</b>    |                |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |                        |                      |                |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |                        |                      |                |
| Ekuitas                                      | 111,559,204,508        | 102,595,292,997        | 8,963,911,511        | 8.74           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>111,559,204,508</b> | <b>102,595,292,997</b> | <b>8,963,911,511</b> | <b>8.74</b>    |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>111,559,204,508</b> | <b>102,595,292,997</b> | <b>8,963,911,511</b> | <b>8.74</b>    |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>          | <b>111,650,355,517</b> | <b>102,595,292,997</b> | <b>9,055,062,520</b> | <b>8.83</b>    |

Keterangan :

FINAL

Singaraja, 16 Juni 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

WAWAN ANDRIYANTO, S.PI, M.SC

NIP. 197805022005021001

**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 16/06/25 12:36 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                  | DEBIT          | KREDIT          |
|----------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                          | 4              | 5               |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                                                                            | 17,098,500     | 0               |
| 0.0      | 117199    | Persediaan Lainnya                                                                         | 166,441,000    | 0               |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                                                                      | 84,205,734,000 | 0               |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                                        | 42,029,829,596 | 0               |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                                                                        | 42,048,888,610 | 0               |
| 0.0      | 134111    | Jalan dan Jembatan                                                                         | 469,749,000    | 0               |
| 0.0      | 134112    | Irigasi                                                                                    | 556,402,000    | 0               |
| 0.0      | 134113    | Jaringan                                                                                   | 3,464,116,976  | 0               |
| 0.0      | 135121    | Aset Tetap Lainnya                                                                         | 737,975,890    | 0               |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                   | 0              | 40,809,885,628  |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                   | 0              | 20,611,797,735  |
| 0.0      | 137311    | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                                                    | 0              | 469,749,000     |
| 0.0      | 137312    | Akumulasi Penyusutan Irigasi                                                               | 0              | 264,920,883     |
| 0.0      | 137313    | Akumulasi Penyusutan Jaringan                                                              | 0              | 1,769,470,692   |
| 0.0      | 166112    | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan                                 | 1,379,816,900  | 0               |
| 0.0      | 166113    | Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan                      | 3,221,989,165  | 0               |
| 0.0      | 169122    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan            | 0              | 941,028,020     |
| 0.0      | 169318    | Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan | 0              | 1,780,834,162   |
| 0.0      | 212112    | Belanja barang yang masih harus dibayar                                                    | 0              | 91,151,009      |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                                                                 | 0              | 73,592,654,636  |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                                                                 | 1,107,870,931  | 0               |
| 0.0      | 313221    | Transfer Masuk                                                                             | 0              | 10,726,052,622  |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                                                                    | 0              | 102,595,292,997 |
| 0.0      | 391113    | Koreksi Nilai Persediaan                                                                   | 0              | 38,651,000      |
| 0.0      | 391116    | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                                     | 0              | 397,466,182     |
| 3.0      | 425112    | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya                  | 0              | 865,784,000     |
| 3.0      | 425119    | Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                                    | 0              | 8,000,000       |
| 3.0      | 425121    | Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan                                      | 0              | 5,510,000       |
| 3.0      | 425122    | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                                              | 0              | 106,026,000     |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                                | 0              | 49,893,948      |
| 3.0      | 425151    | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi                              | 0              | 12,160,000      |
| 3.0      | 425911    | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                | 0              | 443             |
| 3.0      | 425912    | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                                 | 0              | 60,496,540      |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                                                       | 15,857,750,000 | 0               |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                                                                  | 209,969        | 0               |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                                                                | 1,151,364,710  | 0               |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                                                       | 336,995,780    | 0               |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 16/06/25 12:36 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                            | DEBET          | KREDIT |
|----------|-----------|------------------------------------------------------|----------------|--------|
| 1        | 2         | 3                                                    | 4              | 5      |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                           | 7,560,000      | 0      |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                           | 3,008,972,000  | 0      |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                                  | 205,029,883    | 0      |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                | 809,872,860    | 0      |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                                 | 2,438,457,000  | 0      |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                             | 66,555,000     | 0      |
| 3.0      | 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                                | 2,556,283,200  | 0      |
| 3.0      | 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                           | 48,005         | 0      |
| 3.0      | 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK                     | 171,950,260    | 0      |
| 3.0      | 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                            | 35,987,376     | 0      |
| 3.0      | 511624    | Beban Tunjangan Fungsional PPPK                      | 408,240,000    | 0      |
| 3.0      | 511625    | Beban Tunjangan Beras PPPK                           | 139,046,400    | 0      |
| 3.0      | 511628    | Beban Uang Makan PPPK                                | 472,628,000    | 0      |
| 3.0      | 512211    | Beban Uang Lembur                                    | 83,856,000     | 0      |
| 3.0      | 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)    | 24,317,793,202 | 0      |
| 3.0      | 512414    | Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 3,422,239,194  | 0      |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                          | 1,065,998,441  | 0      |
| 3.0      | 521113    | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                      | 62,593,300     | 0      |
| 3.0      | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat               | 18,199,900     | 0      |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                 | 146,544,000    | 0      |
| 3.0      | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                     | 40,506,468     | 0      |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                          | 611,798,356    | 0      |
| 3.0      | 521213    | Beban Honor Output Kegiatan                          | 4,696,360,000  | 0      |
| 3.0      | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya                 | 2,512,925,055  | 0      |
| 3.0      | 522111    | Beban Langganan Listrik                              | 1,327,792,592  | 0      |
| 3.0      | 522112    | Beban Langganan Telepon                              | 10,488,068     | 0      |
| 3.0      | 522113    | Beban Langganan Air                                  | 10,847,650     | 0      |
| 3.0      | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                | 240,000,000    | 0      |
| 3.0      | 522141    | Beban Sewa                                           | 512,281,620    | 0      |
| 3.0      | 522151    | Beban Jasa Profesi                                   | 55,300,000     | 0      |
| 3.0      | 522191    | Beban Jasa Lainnya                                   | 1,752,086,052  | 0      |
| 3.0      | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan               | 2,182,406,259  | 0      |
| 3.0      | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin               | 1,066,891,751  | 0      |
| 3.0      | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa                         | 998,125,417    | 0      |
| 3.0      | 524113    | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 148,200,000    | 0      |
| 3.0      | 524114    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota      | 10,440,000     | 0      |
| 3.0      | 524119    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota       | 25,800,000     | 0      |
| 3.0      | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                 | 472,699,952    | 0      |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 16/06/25 12:36 PM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                        | 4               | 5               |
| 3.0      | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                     | 1,192,552,191   | 0               |
| 3.0      | 591312    | Beban Penyusutan Irigasi                                                                 | 18,270,406      | 0               |
| 3.0      | 591313    | Beban Penyusutan Jaringan                                                                | 115,825,107     | 0               |
| 3.0      | 592114    | Beban Amortisasi Paten                                                                   | 75,197,420      | 0               |
| 3.0      | 592118    | Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan   | 75,197,419      | 0               |
| 3.0      | 592222    | Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 56,446,721      | 0               |
| 3.0      | 593111    | Beban Persediaan konsumsi                                                                | 670,208,327     | 0               |
| 3.0      | 593113    | Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan                                                | 2,306,000       | 0               |
| 3.0      | 593114    | Beban Persediaan suku cadang                                                             | 24,107,300      | 0               |
| 3.0      | 593131    | Beban Persediaan bahan baku                                                              | 65,756,000      | 0               |
| 3.0      | 596111    | Beban Pelepasan Aset                                                                     | 29,980,318      | 0               |
| 3.0      | 596121    | Beban Persediaan Rusak/Usang                                                             | 5,942,000       | 0               |
| JUMLAH   |           |                                                                                          | 255,196,825,497 | 255,196,825,497 |

Keterangan :

FINAL

Singaraja, 16 Juni 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran



WAWAN ANDRIYANTO, S.PI, M.SC  
NIP. 197805022005021001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 16/06/25 12:36 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                 | DEBIT          | KREDIT         |
|----------|-----------|---------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                         | 4              | 5              |
| 0.0      | 313111    | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN                                                | 0              | 73,592,654,636 |
| 0.0      | 313121    | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN                                                | 1,107,870,931  | 0              |
| 3.0      | 425112    | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 0              | 865,784,000    |
| 3.0      | 425119    | Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                   | 0              | 8,000,000      |
| 3.0      | 425121    | Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan                     | 0              | 5,510,000      |
| 3.0      | 425122    | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                             | 0              | 106,026,000    |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 0              | 49,893,948     |
| 3.0      | 425151    | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 0              | 12,160,000     |
| 3.0      | 425911    | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu               | 0              | 443            |
| 3.0      | 425912    | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                | 0              | 60,496,540     |
| 3.0      | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                                                    | 15,860,051,800 | 0              |
| 3.0      | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                                               | 217,811        | 0              |
| 3.0      | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                             | 1,151,364,710  | 0              |
| 3.0      | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                                                    | 336,995,780    | 0              |
| 3.0      | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                                              | 7,560,000      | 0              |
| 3.0      | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                                              | 3,010,882,000  | 0              |
| 3.0      | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                                                     | 205,029,883    | 0              |
| 3.0      | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                                                   | 809,945,280    | 0              |
| 3.0      | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                                                    | 2,438,457,000  | 0              |
| 3.0      | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                                                | 66,555,000     | 0              |
| 3.0      | 511611    | Belanja Gaji Pokok PPPK                                                   | 2,556,283,200  | 0              |
| 3.0      | 511619    | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                                              | 48,113         | 0              |
| 3.0      | 511621    | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK                                        | 171,950,260    | 0              |
| 3.0      | 511622    | Belanja Tunjangan Anak PPPK                                               | 35,987,376     | 0              |
| 3.0      | 511624    | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                                         | 408,240,000    | 0              |
| 3.0      | 511625    | Belanja Tunjangan Beras PPPK                                              | 139,046,400    | 0              |
| 3.0      | 511628    | Belanja Uang Makan PPPK                                                   | 472,628,000    | 0              |
| 3.0      | 512211    | Belanja Uang Lembur                                                       | 83,856,000     | 0              |
| 3.0      | 512411    | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)                       | 24,317,793,202 | 0              |
| 3.0      | 512414    | Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK                    | 3,422,239,194  | 0              |
| 3.0      | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                                             | 1,065,998,441  | 0              |
| 3.0      | 521113    | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh                                         | 89,132,900     | 0              |
| 3.0      | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                                  | 18,199,900     | 0              |
| 3.0      | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                                    | 146,544,000    | 0              |
| 3.0      | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                                        | 40,506,468     | 0              |
| 3.0      | 521211    | Belanja Bahan                                                             | 611,798,356    | 0              |
| 3.0      | 521213    | Belanja Honor Output Kegiatan                                             | 4,696,360,000  | 0              |

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI  
SATUAN KERJA : ( 403827 ) BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM  
Tgl Cetak : 16/06/25 12:36 PM  
Halaman : 2  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                              | DEBET          | KREDIT         |
|----------|-----------|--------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                      | 4              | 5              |
| 3.0      | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                 | 2,512,925,055  | 0              |
| 3.0      | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi              | 736,032,877    | 0              |
| 3.0      | 522111    | Belanja Langganan Listrik                              | 1,238,516,758  | 0              |
| 3.0      | 522112    | Belanja Langganan Telepon                              | 9,658,393      | 0              |
| 3.0      | 522113    | Belanja Langganan Air                                  | 9,802,150      | 0              |
| 3.0      | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya                | 240,000,000    | 0              |
| 3.0      | 522141    | Belanja Sewa                                           | 512,281,620    | 0              |
| 3.0      | 522151    | Belanja Jasa Profesi                                   | 55,300,000     | 0              |
| 3.0      | 522191    | Belanja Jasa Lainnya                                   | 1,752,086,052  | 0              |
| 3.0      | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan               | 2,226,112,714  | 0              |
| 3.0      | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin               | 1,073,316,958  | 0              |
| 3.0      | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                         | 991,700,210    | 0              |
| 3.0      | 524113    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 148,200,000    | 0              |
| 3.0      | 524114    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota      | 10,440,000     | 0              |
| 3.0      | 524119    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota       | 25,800,000     | 0              |
| 3.1      | 511111    | Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS                    | 0              | 2,301,800      |
| 3.1      | 511119    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS               | 0              | 7,842          |
| 3.1      | 511124    | Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS              | 0              | 1,910,000      |
| 3.1      | 511126    | Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS                   | 0              | 72,420         |
| 3.1      | 511619    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK              | 0              | 108            |
| 3.1      | 521113    | Pengembalian Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh         | 0              | 26,539,600     |
| 3.1      | 521811    | Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 0              | 38,651,000     |
| 3.1      | 523111    | Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan  | 0              | 43,706,455     |
| JUMLAH   |           |                                                        | 74,813,714,792 | 74,813,714,792 |

Keterangan :  
FINAL

Singaraja, 16 Juni 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran  
WAWAN ANDRIYANTO, S.PI, M.SC  
197805022005021001